

SKRIPSI

PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PT.ETIKA MANDIRI PRATAMA CABANG MAKASSAR

**WIDYA NINGSIH
NIM : 1661 201 120**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2020**

SKRIPSI

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA
BERSIH PADA PT.ETIKA MANDIRI PRATAMA
CABANG MAKASSAR**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun dan Diajukan Oleh

**WIDYA NINGSIH
NIM : 1661201 120**

Kepada

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA
PT. ETIKA MANDIRI PRATAMA CABANG MAKASSAR

disusun oleh:
WIDYA NINGSIH
1661201120

Telah diujikan dan diseminarkan
pada tanggal 18 Agustus 2020

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Hj. Andi Tenri Uleng Akal, S.E., M.M.	Ketua	
Sarnawiah, S.E., M.Si.	Anggota	
Abd. Asis Pata, S.E., M.Si.	Anggota	
Hamka, SE., M.M.	Anggota	

Maros, 18 Agustus 2020
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan


Dr. Dahlan, S.E., M.M.
NIDN. 0931125807

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA
BERSIH PADA PT. ETIKA MANDIRI
PRATAMA CABANG MAKASSAR**

Disusun dan diajukan oleh

**WIDYA NINGSIH
1661201120**

Telah diperiksa dan setuju untuk diujikan

Pembimbing I



Dr. Hj. Andi Tenri Uleng, Akal, S.E., M.M
NIDN:0003036901

Pembimbing II



Hamka, S.E., M.M
NIDN:0910088402

Maros, 18 Juli 2020
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan



Dr. Dahlan, S.E., M.M
NIDN : 0931125807

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : WIDYA NINGSIH

NIM : 1661201120

Jurusan/Program studi : Manajemen S1

Dengan ini menyatakan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PT.ETIKA MANDIRI PRATAMA CABANG MAKASSAR

Adalah hasil karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan didalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku (UU.No.22 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Maros 14 Juli 2020

Yang membuat pernyataan


Widya Ningsih

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sebagai penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Etika Mandiri Pratama Cabang Makassar** dan tak lupa kita kirimkan salam dan salawat kepada Nabi Besar Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabat, dan umat Islam hingga akhir zaman.

Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1) pada jurusan Manajemen Keuangan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan, dan banyak kekurangan baik dalam metode penulisan maupun dalam pembahasan materi. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran konstruktif demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembacanya, Amin.

Dalam penulisan skripsi ini, Penghargaan yang sebesar besarnya dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada orang tua saya Ibu Lawiah dan bapak Ismail tercinta dengan penuh kasih sayang dan kesabaran telah membesarkan, bekerja dan mendidik saya hingga dapat menempuh pendidikan yang layak, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. , selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. M. Ikram Idrus, M.S Ketua Yayasan Perguruan Islam Maros.
2. Ibu Prof. Nurul Ilmi Idrus Msc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Muslim Maros.

3. Bapak Dr. Dahlan, SE.,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
4. Ibu Nurlela S.E,M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muslim Maros.
5. Ibu Dr. Hj. Andi Tenri Uleng Akal,S.E.,M.M dan bapak Hamka,S.E.,M.M, selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya,tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Universitas Muslim Maros,yang telah berjasa menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Seluruh staff kampus atas bantuan dan kerja samanya selama ini.
8. Bapak Octahana Etika selaku pemilik PT. Etika Mandiri Pratama Cabang Makassar dan seluruh karyawan.
9. Terima kasih untuk saudara/saudariku yang senantiasa memberikan dukungan baik berupa moril ataupun fisik serta motivasi yang sangat besar dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teruntuk kekasih Andi. Asrafil terimah kasih sudah selalu memberikan semangat dan selalu mendengar keluh kesah saya selama ini.
11. Teruntuk teman-teman beserta sahabat-sahabat tercinta terkhusus saudara seperjuangan saya Mutmainnah,Fajrianti Rezky Amelia dan Yuliana Yusuf terima kasih segala bantuannya selama ini dan sudah selalu mendengar keluh kesah kita selama ini.
12. Kepada seluruh informasi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi dan data-data yang sangat berharga bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan,untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran

konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembacanya,Aamiin.

Maros 14 Juli 2020

Penulis

ABSTRAK

WIDYA NINGSIH,2020 *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Etika Mandiri Pratama Cabang Makassar.(dibimbing oleh Hj Andi Tenri Ulang Akal dan Hamka)*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Regresi linear sederhana, Koefisien korelasi, Koefisien determinasi, Uji t dengan menggunakan perhitungan SPSS versi 25.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT. Etika Mandiri Pratama Cabang Makassar Pada Tahun 2014 sampai dengan 2018 diperoleh nilai persamaan Regresi Linear Sederhana $Y = 2928545183.209 + 3,502 x$ berarti apabila biaya operasional menurun satu satuan maka laba bersih akan mengalami peningkatan 3,502 dan koefisien korelasi sebesar 0,967 yang berada diantara 0,80 – 1,000 yang menunjukkan bahwa hubungan biaya operasional terhadap laba bersih yaitu sangat kuat dan koefisien determinasi diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,935 yang menunjukkan bahwa kebijakan deviden berpengaruh sebesar 93,5% terhadap laba bersih dan sisanya 6,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, pengujian hipotesis (uji t) yang menunjukkan $t\text{-hitung} = 6,564 \geq t\text{-table} = 3,182$ maka hipotesis diterima, tingkat signifikan $0,007 \leq 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Etika Mandiri Pratama Cabang Makassar.

Kata kunci : Biaya Operasional dan Laba bersih

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL LUAR	
SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABLE	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Manfaat penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Laporan Keuangan	7
B. Biaya.....	11
C. Biaya operasional	16
D. Laba.....	19
E. Penelitian terdahulu	25
F. Kerangka pikir	26
G. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Tempat dan waktu penelitian	28
B. Jenis dan sumber data.....	29
C. Teknik pengumpulan data.....	29
D. Metode analisis	29
E. Definisi operasional variable	33
BAB IV SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN	35
A. Sejarah Berdirinya PT. Etika Mandiri Pratama.....	35
B. Sumber Daya Perusahaan.....	37
C. Struktur Organisasi	39
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	48

BAB VI PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Biaya operasional dan laba bersih PT. Etika Mandiri Pratama Cabang Makassar tahun 2014-2018	4
2. Penelitian terdahulu	25
3. interpretasi koefisien korelasi.....	31
4. kriteria koefisien Determinasi.....	32
5. Data Perkembangan Biaya operasional.	41
6. Data Perkembangan Laba Bersih.....	43
7. Hasil Analisis Regresi linear Sederhana.....	44
8. Hasil Koefisien Korelasi.	46
9. interpretasi koefisien korelasi.....	46
10. Hasil Koefisien Determinasi.....	47
11. kriteria koefisien Determinasi.....	47
12. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)	48

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Kerangka Pikir	26
2. Struktur Organisasi PT. Etika Mandiri Pratama.	40

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pada era globalisasi saat ini dunia bisnis mengalami perkembangan yang begitu pesat hal ini dikarenakan persaingan usaha yang semakin ketat. Untuk mengatasi hal tersebut suatu perusahaan dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menjaga kelangsungan hidupnya. Kita ketahui bersama bahwa pada umumnya perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba yang semaksimal mungkin dengan menekankan biaya sekecil – kecilnya.

Setiap perusahaan disuatu negara terus bertambah hal ini mengakibatkan terjadinya persaingan yang semakin ketat dalam dunia usaha. Salah satunya adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa oleh karena itu setiap perusahaan baik perusahaan kecil maupun besar harus mampu menghasilkan laba semaksimal mungkin. Pada dasarnya pendapatan harus lebih besar dari beban agar perusahaan terus berjalan dan laba yang dihasilkan harus cukup besar untuk memuaskan pemilik perusahaan.

Perusahaan harus mengetahui berapa besar dana yang dibutuhkan atau dipersiapkan agar mampu membiayai operasional sehari-hari yang dapat menguntungkan perusahaan dan memungkinkan penggunaan biaya operasional yang efisien akan tetapi dalam suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya akan mengalami

kesulitan biaya untuk operasional sehari-hari sehingga laba yang akan dihasilkan tidak maksimal. Untuk memenuhi biaya tersebut tentunya perusahaan berupaya memperoleh tambahan biaya dari luar perusahaan dengan meminjam kepada bank atau melalui pemodalan dalam bentuk uang.

Biaya Operasional Menurut Werner Murhadi (2013:37) mengemukakan biaya operasional sebagai berikut: “Biaya operasi (*operating expense*) merupakan biaya yang terkait dengan operasional perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan administrasi (*selling administrative expense*), biaya iklan (*advertising expense*), biaya penyusutan (*depreciation and amortization expense*), serta perbaikan dan pemeliharaan (*repairs and maintenance expense*)”.

Catur susanto (2010:25) menyatakan bahwa biaya operasional adalah biaya yang menjadi beban usaha pokok perusahaan yang berhubungan erat dengan usaha pokok perusahaan. Untuk melaksanakan operasional dalam perusahaan. Perusahaan pun harus memaksimalkan penekanan dan pengendalian biaya operasional yang ada dalam suatu perusahaan.

Setiap perusahaan harus mengetahui perkembangan setiap usahanya dari waktu ke waktu agar dapat mengetahui apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran manajemen perusahaan harus mengetahui biaya operasional yang ditimbulkan dalam setiap kegiatan usahanya. Pengalokasian biaya operasional harus dilakukan sebaik

mungkin sebab biaya operasional yang tidak dimanfaatkan dengan baik akan merugikan perusahaan. Oleh karena itu dibutuhkan perhatian manajemen didalam pengelolaan biaya operasional.

Biaya operasional dalam perusahaan sangat penting sebab tanpa biaya operasional suatu perusahaan tidak dapat menjalankan kegiatan usahanya untuk dapat meningkatkan efisien dalam menggunakan biaya operasional maka dari itu perusahaan harus melakukan evaluasi terhadap penggunaan biaya operasional sehingga perusahaan dapat mengetahui selisih yang timbul antara biaya operasional dengan laba yang dihasilkan apakah dapat memberi keuntungan bagi perusahaan.

Suatu perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk mendapatkan laba sebanyak-banyaknya sehingga perlu dilakukan pengalokasian biaya operasional secara tepat dan sebaik mungkin sebab pengalokasian biaya operasional tidak dimanfaatkan dengan baik akan merugikan perusahaan.

Perusahaan PT. Etika Mandiri Pratama cabang Makassar perusahaan ini bergerak dibidang *logistics dan distribution*, serta usaha pengiriman *express dan logistics*. Dalam menjalankan kegiatan usahanya salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan adalah pengendalian biaya operasional. Salah satu kegiatan yang dilakukan yakni pengiriman barang kedaerah yang dimana kegiatannya harus berjalan dengan baik ketika pengiriman barang kedaerah tersebut jauh dan banyak maka laba yang dihasilkan akan maksimal. Apabila daerahnya dekat dan

sedikit laba yang akan dihasilkan tidak maksimal. Biaya operasional dalam perusahaan ini dikeluarkan berdasarkan jauh dan dekat daerah tujuan.

Berikut adalah data mengenai biaya operasional dan laba bersih yang dimiliki oleh PT. Etika Mandiri Pratama Cabang Makassar pada tahun 2014-2018.

Table 1. Biaya Operasional dan Laba Bersih PT. Etika Mandiri Pratama Cabang Makassar periode 2014-2018.

Tahun	Biaya Operasional (RP)	Laba Bersih(RP)
2014	1,203,772,900	7,043,890,218
2015	1,577,402,500	8,306,696,700
2016	2,409,939,000	11,046,811,410
2017	1,855,450,900	9,269,514,090
2018	1,955,034,000	10,501,470,450

Sumber : PT. Etika Mandiri Pratama Cabang Makassar periode 2020.

Berdasarkan data laporan keuangan 5 tahun terakhir yaitu pada tahun 2014-2016 bahwa pengeluaran biaya operasional dan laba bersih pada PT. Etika Mandiri Pratama Cabang Makassar setiap tahunnya tidak stabil (berfluktuasi). Biaya operasional terendah dikeluarkan pada tahun 2014 sebesar Rp.1,203,772,900 juta. Sedangkan biaya operasional terbesar dikeluarkan pada tahun 2016 sebesar Rp.2,409,939,000 juta.

Sedangkan laba bersih terendah yang diperoleh pada tahun 2014 sebesar Rp.7,043,890,218 juta. Dan laba terbesar diperoleh pada tahun 2016 sebesar Rp.11,046,811,411 juta. Jadi dapat disimpulkan bahwa setiap tahun laba bersih suatu perusahaan tidak dapat diprediksi jumlahnya tetapi dapat ditargetkan.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Amir (2017) berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis regresi linear sederhana, koefisien

korelasi, koefisien determinasi, dan uji t adalah kuat, maka dapat disimpulkan bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih PT. Mendez Construction Movers Makassar.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba bersih pada PT. Etika Mandiri Pratama cabang Makassar"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Etika Mandiri Pratama cabang Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada PT. Etika Mandiri Pratama cabang Makassar.

D. Manfaat Penulis

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi yang berkaitan dengan pendidikan ataupun referensi dan pengetahuan bagi peneliti yang melakukan pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Memberikan kesempatan kepada penulis untuk menerapkan teori yang didapatkan selama perkuliahan dan menambah wawasan pengetahuan penulis dalam hal biaya operasional dan pengaruh terhadap laba.

b. Bagi perusahaan

Memberikan tambahan informasi dan bahan perkembangan bagi manajemen dalam menentukan jumlah biaya operasional yang harus dianggarkan atau kebijakan-kebijakan perusahaan dimasa yang akan datang.

c. Bagi dunia akademis

Sebagai bahan masukan bagi para dosen, mahasiswa, dan bagi siapa saja yang membacanya.

.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Laporan Keuangan

1. pengertian laporan keuangan

Kasmir (2014:4) pengertian laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Wahyudiono (2014:10) laporan keuangan adalah pertanggung jawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepada pihak-pihak luar perusahaan.

Kasmir (2012:7) menyatakan bahwa laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Fahmi (2012:22) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kinerja suatu perusahaan tersebut. Dari pengertian laporan keuangan tersebut menunjukkan bahwa laporan keuangan adalah output dari proses akuntansi yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan rangkaian aktivitas ekonomi perusahaan yang diklasifikasikan pada periode dan dalam kurung waktu tertentu.

2. Tujuan laporan keuangan

Setiap entitas perusahaan seharusnya melaporkan kinerja dalam bentuk hasil laporan keuangan. Pada laporan keuangan bagi kepentingan terdapat 2 jenis yang sangat penting dalam pengambilan keputusan manajemen investor dan kreditur, yakni laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Menurut Samry (2011:32) tujuan dari laporan keuangan yang telah diperluas berhubungan dengan perkembangan pengguna informasi keuangan yakni:

- a. Membuat investasi dan kredit, yang informasinya berguna bagi proses pengambilan keputusan.
- b. Menilai prospek arus kas, yang dapat memprediksi potensi arus kas di masa mendatang.
- c. Melaporkan sumber daya perusahaan, dalam menjelaskan kekayaan perusahaan.
- d. Melaporkan sumber daya ekonomi perusahaan seperti aktiva, pasiva dan equity selama satu periode akuntansi.
- e. Melaporkan kinerja laba perusahaan, sebagai total ukuran kinerja perusahaan dengan cara memperoleh selisih antara pendapatan dengan beban.
- f. Menilai likuiditas, solvabilitas, dan arus kas
- g. Menilai pengelolaan dan kinerja perusahaan.
- h. Menjelaskan dan menafsirkan informasi keuangan.

3. macam-macam laporan keuangan

Laporan Laba Rugi disebut juga dengan *income statement* atau *profit and lost statement*, laporan laba rugi menjabarkan tentang unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan untuk mengetahui laba atau rugi bersih yang dihasilkan. Fungsi utama dari laporan laba rugi adalah menyajikan informasi performa bisnis, yang diperlukan untuk memprediksi kondisi ekonomi internal perusahaan di masa depan. Informasi tersebut juga bisa digunakan untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada.

Laporan Perubahan Modal sesuai dengan namanya laporan perubahan modal menggambarkan informasi jumlah modal yang dimiliki bisnis anda selama beberapa tahun tertentu. Laporan ini menunjukkan besarnya perubahan modal yang telah terjadi, lengkap dengan penyebab perubahannya. Untuk membuat laporan perubahan modal, Anda membutuhkan data tentang jumlah modal pada awal tahun, jumlah rugi atau laba bersih selama tahun tersebut dan pengambilan dana pribadi oleh pemilik untuk tahun yang bersangkutan. Itulah mengapa Anda harus menyusun laporan laba rugi terlebih dulu sebelum membuat laporan perubahan modal.

Laporan Neraca disebut juga dengan *balance sheet*. Keduanya sama saja yakni laporan yang menunjukkan kondisi informasi atau posisi keuangan bisnis pada tanggal tertentu. Melalui laporan neraca kita bisa

melihat jumlah aktiva berupa harta atau asset. Kewajiban berupa utang dan ekuitas yang merupakan modal perusahaan.

Laporan Arus Kas atau *cash flows* adalah laporan keuangan perusahaan yang digunakan untuk menunjukkan aliran masuk dan keluar kas perusahaan pada suatu periode akuntansi. Informasi yang didapat dari laporan arus kas bisa anda gunakan sebagai indikator jumlah arus kas di masa yang akan datang, sekaligus berguna untuk menilai ketepatan perkiraan arus kas yang telah dibuat sebelumnya. Laporan arus kas jugalah yang menjadi alat pertanggung jawaban arus kas masuk dan keluar selama periode pelaporan.

4. Manfaat laporan keuangan

Martono dan Agus (2010:23) laporan keuangan yang baik dan akurat memberikan manfaat antara lain :

- a. Pengambilan keputusan investasi
- b. Keputusan pemberian kredit
- c. Penilaian aliran kas
- d. Penilaian sumber ekonomi
- e. Melakukan klaim terhadap sumber dana
- f. Menganalisis perubahan yang terjadi terhadap sumber dana
- g. Menganalisis penggunaan dana

Sukardi dan kurniawan (2010:26) manfaat laporan keuangan adalah :

- a. Bagi manajemen sebagai dasar untuk memberi kompensasi

- b. Bagi pemilik perusahaan, sebagai dasar untuk menilai peningkatan nilai perusahaan.
- c. Bagi supplier untuk mengetahui besarnya kemungkinan pembayaran piutang
- d. Bagi bank sebagai bukti bahwa perusahaan tersebut likuid dan mempunyai cukup *working capital*.

B. Biaya

1. Pengertian Biaya

Tidak dipungkiri bahwa biaya merupakan hal yang sangat penting dalam suatu perusahaan terutama dalam menjalankan kegiatan operasinya. Oleh karena itu sebelum membahas mengenai biaya operasional alangkah baiknya apabila kita mengetahui apa sebenarnya biaya itu sendiri. Pengertian biaya adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau dimasa yang akan datang bagi organisasi. Sedangkan menurut *American Accounting Association (AAA)*, biaya adalah pengeluaran yang diukur dalam moneter atau potensi yang akan dikeluarkan untuk memperoleh dan mencapai tujuan tertentu.

Mulyadi (2014: 8) dalam arti luas biaya adalah “pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.”

Baldric (2013: 23) biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat sekarang atau masa yang akan datang. Dari pengertian biaya menurut beberapa para ahli dapat disimpulkan bahwa biaya adalah pengorbanan ekonomi yang diukur dengan satuan uang dengan maksud untuk mencapai suatu keuntungan yang maksimal.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa biaya adalah kas yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendapatkan barang atau jasa yang dibutuhkannya, agar bermanfaat dalam peningkatan laba perusahaan dengan jangka waktu panjang dimasa yang akan datang.

2. Penggolongan Biaya

Penggolongan biaya adalah proses mengelompokkan secara sistematis atas keseluruhan elemen yang ada kedalam golongan-golongan tertentu yang lebih ringkas untuk dapat memberikan informasi yang lebih punya arti atau lebih penting.

Berikut beberapa cara penggolongan biaya yang sering dilakukan

1. penggolongan biaya sesuai dengan fungsi pokok dari kegiatan/aktivitas perusahaan (*cost classified according to the function of business activity*)

Fungsi pokok dari kegiatan perusahaan-perusahaan dapat digolongkan kedalam :

- a. Fungsi produksi yaitu fungsi yang berhubungan dengan kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk selesai yang siap untuk dijual.

- b. Fungsi pemasaran yaitu fungsi yang berhubungan dengan kegiatan penjualan produk selesai yang siap dijual dengan cara yang memuaskan pembelian dan dapat memperoleh laba sesuai yang diinginkan perusahaan sampai dengan pengumpulan kas dari hasil penjualan.
- c. Fungsi administrasi dan umum adalah fungsi yang berhubungan dengan kegiatan penentuan kebijaksanaan, pengarahan, dan pengawasan kegiatan perusahaan secara keseluruhan agar dapat berhasil guna (efektif) dan berdaya-guna (efisien). Kegiatan fungsi ini berhubungan dengan fungsi pokok perusahaan yang lain tetapi manfaatnya tidak dapat diidentifikasi langsung pada fungsi lain tersebut.
- d. Fungsi keuangan (*financial*) yaitu fungsi yang berhubungan dengan kegiatan keuangan atau penyediaan dana yang diperlukan perusahaan. Apabila dana selalu dapat dicukupi dari dalam perusahaan fungsi ini tidak begitu penting, akan tetapi apabila sering diperlukan dana dari luar perusahaan fungsi ini memegang peranan penting didalam perusahaan.

Atas dasar fungsi tersebut diatas biaya dapat dikelompokkan menjadi :

- 1) Biaya produksi yaitu biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi atau kegiatan pengelolaan bahan baku menjadi produk

selesai. Biaya produksi dapat digolongkan kedalam biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

- 2) Biaya pemasaran yaitu biaya dalam rangka penjualan produk selesai sampai dengan pemngumpulan piutang menjadi kas. biaya ini meliputi biaya untuk melaksanakan (1).fungsi penjualan (2) fungsi penggudangan produk selesai (3) fungsi pengepakan dan pengiriman (4) fungsi adpertensi (5) fungsi pemberian kredit dan pengumpulan piutang (6) fungsi faktur atau administrasi penjualan.
 - 3) Biaya administrasi dan umum yaitu biaya yang berhubungan dengan fungsi administrasi dan umum. Biaya ini terjadi dalam rangka penentuan kebijaksanaan, pengarahan, dan pengawasan kegiatan perusahaan secara keseluruhan termaksud dalam biaya ini gaji pimpinan tertinggi perusahaan, personalia, sekretaris, akuntansi hubungan masyarakat dan kemanan.
 - 4) Biaya keuangan adalah semua biaya yang terjadi dalam melaksanakan fungsi keuangan, misalnya biaya bunga.
2. penggolongan biaya sesuai dengan periode akuntansi dimana biaya yang akan dibebankan.

Untuk dapat menggolongkan biaya sesuai dengan periode akuntansi dimana biaya dibebankan, lebih dahulu perlu dibahas penggolongan pengeluaran (*expenditures*), dimana penggolongan pengeluaran akan berhubungan dengan kapan pengeluaran tersebut akan menjadi biaya. Penggolongan pengeluaran adalah sebagai berikut :

a. Pengeluaran modal (*capital Expenditure*)

Pengeluaran modal (penulis cenderung menamakan: pengeluaran untuk memperoleh aktiva) adalah pengeluaran yang akan dapat memberikan manfaat pada beberapa periode akuntansi atau pengeluaran yang akan dapat memberikan manfaat pada periode akuntansi yang akan datang. Pada saat terjadinya pengeluaran ini dikapitalisasi kedalam harga perolehan aktiva, dan diperlukan sebagai biaya pada periode akuntansi yang menikmati manfaatnya.

b. Pengeluaran penghasilan (*Revenues Expenditures*)

Pengeluaran penghasilan (penulis cenderung menamakan pengeluaran biaya) adalah pengeluaran yang akan memberikan manfaat hanya pada periode akuntansi dimana pengeluaran terjadi. Umumnya pada saat terjadinya pengeluaran langsung diperlukan kedalam biaya atau tidak dikapitalisasi sebagai aktiva.

3. Perilaku biaya

Perilaku biaya adalah istilah umum untuk mendeskripsikan apakah biaya berubah seiring dengan perubahan keluaran. Perilaku biaya dapat dibedakan menjadi beberapa bagian yaitu :

a. Biaya tetap (*fixed cost*)

Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang dalam jumlah keseluruhan tetap konstan dalam rentang relevan ketika tingkat keluaran aktivitas berubah. Jadi dapat disimpulkan bahwa biaya keluaran naik atau

turun maka biaya yang akan dikeluarkan perusahaan tetap sama misalnya biaya penyusutan.

b. Biaya variabel (*variabel cost*)

Biaya variabel (*variabel cost*) adalah biaya yang dalam jumlah keseluruhannya bervariasi secara profesional terhadap perubahan keseluruhan. Jadi dapat diartikan bahwa ketika biaya yang dikeluarkan mengalami kenaikan ataupun penurunan maka akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang akan dikeluarkan perusahaan.

c. Biaya semi variabel atau biaya campuran

Biaya semi variabel atau biaya campuran adalah biaya yang mengandung komponen biaya tetap dan biaya variabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa biaya semi variabel atau biaya campuran yang tidak sebanding dengan perubahan biaya yang terjadi dalam perusahaan.

C. Biaya Operasional

1. Pengertian Biaya Operasional

Biaya Operasional Menurut Werner Murhadi (2013:37) biaya operasional sebagai berikut: “Biaya operasi (*operating expense*) merupakan biaya yang terkait dengan operasional perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan administrasi (*selling and administrative expense*), biaya iklan (*advertising expense*), biaya penyusutan (*depreciation and amortization expense*), serta perbaikan dan pemeliharaan (*repairs and maintenance expense*)”

Magaretha (2011:24) menyatakan bahwa biaya operasional (operating expense) adalah keseluruhan biaya sehubungan dengan operasional diluar kegiatan proses produksi termaksud didalamnya biaya adalah biaya penjualan, biaya administrasi dan umum.

Munandar (2011:26) menyatakan bahwa perusahaan dalam menjalankan operasinya setiap perusahaan memerlukan pengorbanan. Dalam istilah akuntansi pengorbanan biaya yang dikeluarkan menjadi salah satu faktor utama dalam pencapaian tujuan perusahaan yaitu laba.

Dapat disimpulkan bahwa biaya operasional merupakan biaya yang berhubungan langsung dengan aktivitas perusahaan. Untuk mengetahui biaya operasional suatu perusahaan maka dapat dilihat pada laporan keuangan tersebut tepatnya pada laporan laba rugi.

2. Tujuan Biaya Operasional

Setiap biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan mempunyai tujuan tertentu, tidak terkecuali biaya operasional. Adapun tujuan dari biaya operasional bagi suatu perusahaan adalah :

- a. Mengkoordinasikan kas masuk dan kas yang keluar, serta mengelolah sumber daya yang dimiliki perusahaan sehingga pengelolaan operasional perusahaan dapat efisien dan efektif.
- b. Untuk mengambil keputusan.
- c. Digunakan sebagai pegangan atau pedoman bagi manajer dalam melakukan kegiatan-kegiatan operasional perusahaan.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan biaya operasional pada suatu perusahaan adalah untuk mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan agar aktivitas-aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan lancar.

3. Jenis-jenis Biaya Operasional

Secara umum biaya operasional dibedakan menjadi dua kelompok diantaranya adalah :

a. Biaya pemasaran

Biaya pemasaran adalah biaya yang dimulai ketika biaya produksi selesai ketika proses produksi selesai dan barang-barang telah siap untuk dijual. biaya pemasaran terdiri dari 2 yaitu :

1) Biaya penjualan

Biaya penjualan adalah keseluruhan aktiva yang berkaitan dengan upaya untuk mencari dan memperoleh penjualan produk perusahaan.

2) Biaya pemenuhan pesanan

Biaya pesanan adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan upaya untuk memenuhi pesanan sesuai dengan keinginan konsumen.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa biaya pemasaran merupakan biaya yang secara keseluruhan berhubungan dengan biaya penjualan dan biaya distribusi produk suatu perusahaan diantaranya adalah biaya telepon dan listrik kantor pemasaran, biaya penyusutan kantor

pemasaran, gaji staff administrasi pemasaran, biaya pengepakan dan pengiriman produk, biaya penyusutan kendaraan pemasaran dan lain-lain.

b. Biaya administrasi umum

Biaya administrasi umum adalah biaya yang secara keseluruhan berkaitan dengan aktivitas operasional kantor yang mengatur dan mengendalikan perusahaan secara umum. Biaya administrasi umum diantaranya adalah gaji staff administrasi, gaji manajer, dan direktur, biaya sewa, biaya telpon dan listrik kantor.

D. Laba

1. Pengertian Laba

Abdul Halim & Bambang Supomo (2014:139) Laba merupakan pusat pertanggung jawaban yang masukan dan keluarannya diukur dengan menghitung selisi antara pendapatan dan biaya. Hanafi, Mahmud M (2010:32) menyatakan bahwa laba merupakan ukuran keseluruhan prestasi perusahaan yang diukur dengan menghitung selisih antara pendapatan dan biaya.

Subrama nyaman (2013:109) menyatakan bahwa laba merupakan ringkasan hasil bersih aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan serta informasi perusahaan yang paling diminati dalam pasar uang.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa laba merupakan selisih antara pendapatan dengan biaya secara keseluruhan untuk satu periode tertentu.

2. Jenis jenis laba

Laba dapat digolongkan menjadi beberapa jenis diantaranya :

- a. Laba kotor yaitu selisih positif antara penjualan dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan.
- b. Laba usaha (*operas*) yaitu laba kotor dikurangi harga pokok penjualan dan biaya atas usaha.
- c. Laba bersih sebelum pajak adalah laba yang didapatkan setelah laba usaha dikurangi biaya bunga.
- d. Laba bersih yaitu jumlah laba yang didapatkan setelah adanya pemotongan pajak.

Adapun jenis-jenis laba menurut Kasmir dan Supriyono (2011:303) jenis laba terbagi menjadi :

- a. Laba kotor (*gross profit*) adalah laba yang didapatkan sebelum dikurangi biaya yang menjadi beban perusahaan atau dengan kata lain, laba kotor adalah laba keseluruhan yang perusahaan peroleh.
- b. Laba bersih (*Net Profit*) adalah biaya yang sudah dikurangi biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

Arif suandi (2010:2-5) menyebutkan jenis-jenis biaya dari mengklasifikasikan kedalam beberapa kelompok, adalah sebagai berikut :

- a. Berdsarkan hubungannya dengan produksi

1. biaya langsung, adalah biaya yang dapat ditelusuri keproduksi
2. biaya tidak langsung, adalah biaya yang tidak dapat ditelusuri keproduksi.

b. Berdasarkan hubungannya dengan volume kegiatan

1. biaya variabel, biaya yang bervariasi secara profesional dengan kuantitas yang diproduksi (biaya bahan baku).
2. biaya tetap, adalah biaya yang jumlah totalnya tidak berpengaruh oleh volume kegiatan dalam kisaran volume tertentu (biaya sewa berguna kantor atau pabrik).
3. biaya semi variabel, adalah biaya yang berubah-ubah dalam hubungannya dengan perubahan kuantitas yang diproduksi tetapi perubahannya tidak proporsional (biaya listrik).

3. Tujuan Laba

Menurut Abdul Halim dan Sarwoko (2013:38) pada umumnya laba mempunyai dua tujuan yaitu :

- a. Tujuan internal yaitu berhubungan dengan manajemen untuk mengarahkan pada kegiatan yang lebih menguntungkan dan mengevaluasikan usaha yang telah dicapai.
- b. Tujuan eksternal yaitu memberikan pertanggung jawaban kepada para pemegang saham untuk keperluan pajak atau tujuan lainnya, misalnya untuk permohonan kredit.

4. Konsep Laba

Menurut Hendriksen dalam Maulidina Rahmatia (2017:15) menyatakan bahwa konsep laba terdiri dari berbagai macam bentuk dan jenis diantaranya adalah

a. Konsep laba ekonomi

Pengukuran laba yang penting yaitu laba ekonomi dan laba permanen. Laba ekonomi biasanya merupakan arus kas ditambah dengan perubahan nilai wajar aktiva sedangkan laba permanen disebut, laba berkelanjutan atau laba yang dinormalkan merupakan rata-rata laba stabil yang ditaksir dapat diperoleh perusahaan sepanjang umur.

b. Konsep laba akuntansi

Laba akuntansi diukur berdasarkan konsep akuntansi aktual. Meskipun laba operasi mencakup baik aspek laba ekonomi maupun laba permanen, namun laba ini mungkin merupakan pengukuran laba secara langsung.

5. Pengertian Laba Bersih

Subramanyam (2013:26) laba bersih adalah laba dari bisnis perusahaan yang sedang berjalan setelah bunga dan pajak. Laba bersih merupakan sisa laba setelah mengurangi beban dan rugi dari pendapatan dan keuntungan.

Kasmir (2011:303) laba bersih adalah laba yang sudah dikurangi biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

Henry Simamora (2013:46) laba bersih adalah laba yang berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa laba bersih merupakan pendapatan yang telah dikurangi beban pajak dan bunga selama satu periode tertentu.

Pada dasarnya laba dapat digunakan sebagai tolak ukur bagi suatu perusahaan dalam menilai efektivitas dan efisiensinya dalam melakukan aktivitasnya. Karena suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil ketika perusahaan ini dapat menghasilkan laba yang dapat membiayai aktivitas perusahaan di periode selanjutnya. Dengan adanya laba maka perusahaan akan mampu bertahan dan bersaing didunia usaha. Dengan kata lain bahwa perusahaan yang bertahan dalam usaha adalah perusahaan yang sapat menghasilkan laba dengan maksimal karena semakin ketat persaingan suatu usaha maka suatu perusahaan akan terus berusaha agar perolehan labanya meningkat setiap periode. Dan untuk mengetahui apakah suatu perusahaan untung atau tidak maka harus dilakukan perhitungan laba bersih setiap akhir periode. Laba bersih merupakan selisih

antara beban bunga, pajak penghasilan dengan pendapatan dari laba operasional. Jadi dapat dikatakan bahwa laba bersih adalah pendapatan perusahaan setelah dikurangi bunga dan pajak.

6. Faktor yang Mempengaruhi Laba Bersih

Jumingan (2010:165) mengatakan ada banyak faktor yang mempengaruhi perubahan laba bersih (*net income*). Faktor-faktor tersebut yaitu :

- a. Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual perunit.
- b. Naik turunnya harga pokok penjualan. Perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dan harga pembelian perunit atau harga pokok perunit.
- c. Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasi perusahaan.
- d. Naik turunnya pos penghasilan atau biaya non operasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijaksanaan dalam pemberian atau penerimaan *discount*.
- e. Naik turunnya pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak.

E. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. penelitian terdahulu

N O	Nama peneliti	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian
--------	------------------	---------------------	-------------------	------------------

	dan tahun			
1.	Risky Wahyudi (2014)	Pengaruh Biaya Operasional terhadap laba bersih pada PT.PLN (Persero Makassar)	Regresi liner sederhana dengan koefisien determinasi	Nilai koefisien determinasi sebesar 0,466% ini menyatakan bahwa kontribusi atau sumbangan biaya operasional terhadap laba bersih berpengaruh positif dan signifikan.
2.	Risa Usaili (2014)	Pengaruh Biaya Operasional terhadap laba bersih pada PT.Semen Tonasa Kab.Pangkep	Regresi linear sederhana	Dari hasil penelitian dengan menggunakan metode regresi linear sederhana menunjukkan angka pengaruh antara variabel x dan variabel y sebesar 0,729% bahwa biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba PT.Semen Tonasa Kab.Pangkep
3.	Amir (2017)	Pengaruh Biaya Operasional terhadap laba bersih pada PT.Mendez Construction Movers Makassar	Regresi linear sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji t	Berdasarkan hasil penelitian berdasarkan analisis regresi linear sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji t adalah kuat, maka dapat disimpulkan bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih PT.Mendez Construction Movers Makassar.

F. Kerangka Pikir

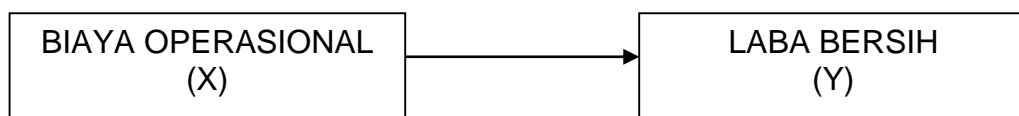
Pada umumnya tujuan perusahaan adalah memperoleh laba yang dapat menjamin tercapainya kesinambungan usaha. Oleh karena itu perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin agar pendapatannya lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan sehingga akan diperoleh laba yang maksimal.

Laba merupakan komponen yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Oleh sebab itu, suatu perusahaan harus menargetkan jumlah laba yang ingin dicapai setiap tahunnya. Dengan tercapainya target laba yang telah ditentukan perusahaan maka perusahaan tersebut dapat menjalankan roda perusahaannya semaksimal mungkin. Tapi pada kenyataannya tidak semua perusahaan dapat mencapai laba yang telah ditargetkan. Hal ini terjadi karena pembengkakan biaya ataupun pendapatan yang menurun.

Agar laba yang telah ditargetkan perusahaan dapat tercapai yang perlu dilakukan adalah menekan biaya seefisien mungkin dan menggunakannya dengan sebaik-baiknya. Karena pada dasarnya hubungan antara laba dan biaya berbanding terbalik. Ketika laba berkurang maka biaya menjadi besar dan ketika laba besar maka biaya berkurang. Dan biaya yang perlu ditekankan adalah biaya operasional karena biaya operasional selalu berubah-ubah mengikuti volume bisnis. Tapi sebelum melakukan penekanan biaya khususnya biaya operasional maka harus

diamati sebaik mungkin apakah biaya tersebut memang harus dikurangi atau tidak.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat digambarkan sebuah kerangka pemikiran yang dapat menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah Biaya operasional sebagai variabel independen dan Laba Bersih sebagai variabel dependen. Skematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1 : Skema Kerangka Pikir

G. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan oleh peneliti maka hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Etika Mandiri Pratama Cabang Makassar.”

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada PT. Etika Mandiri Pratama Cabang Makassar yang beralamat Di JL.DG. Ramang, Ruko Orange No 10 Makassar Sulawesi Selatan (Cabang Makassar) adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama (enam) bulan Januari sampai Juni 2020.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Jenis Data

- a. Data kualitatif, Sugiyono (2015) adalah data yang berbentuk kata, skema dan gambar data kualitatif penelitian ini berupa nama dan alamat obyek penelitian.
- b. Data kuantitatif, Sugiyono (2010) adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.

2. Sumber data

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pengamatan dan wawancara langsung dengan pimpinan serta karyawan perusahaan.
- b. Data sekunder adalah data yang bersumber dari dokumen perusahaan berupa laporan keuangan (neraca dan laba rugi) dari tahun 2014-2018.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara sebagai berikut :

1. Penelitian lapangan (*field research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung diperusahaan pada objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data primer, dimana diperoleh dengan cara : wawancara (interview), yaitu proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian (Emzir,2010 :50).

2. Penelitian Kepustakaan (*library research*)

Yaitu memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh dari literatur, catatan kuliah data dari internet, serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian.

D. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan :

1. Analisis regresi linier sederhana

Adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen

apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25 :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Laba Bersih)

X = Variabel independen (Biaya Operasional)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

selanjutnya untuk mengetahui nilai a dan b dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Dalam analisis regresi linear sederhana adalah menentukan nilai konstanta a dan koefisien b. Apakah koefisien b bernilai positif atau negatif, apakah koefisien b bernilai nol atau tidak. Jika

- a. $b = 0$ berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas X terhadap variabel tidak bebas Y
- b. $b < 0$ berarti hubungan yang berbalik arah antara variabel bebas X dengan variabel tak bebas Y

c. $b > 0$ berarti hubungan yang searah antara variabel bebas X dengan variabel tak bebas Y

2. Pengujian hipotesis

a. Koefisien kolerasi

Noor (2014:49) korelasi merupakan salah satu teknik analisis dalam statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif maka digunakan rumus koefisien kolerasi (r), dengan rumus :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}} \sqrt{\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi

n : periode (tahun)

x : biaya operasional

y : laba bersih

tabel 3. interpretasi koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2017:216)

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau dapat dikatakan seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien Determinasi

r^2 : kuadrat Koefisien Korelasi

Berdasarkan rumus diatas maka hasil perhitungan dapat dikategorikan dalam kriteria besarnya pengaruh berdasarkan tabel sebagai berikut :

Tabel 4. kriteria koefisien Determinasi

Interval	Tingkat pengaruh
0% - 19%	Sangat rendah
20% - 39,9%	Rendah
40% - 59,9%	Sedang
60% - 79,9%	Kuat
80% - 100%	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2006,216)

c. Uji t

Menurut Ghazali (2012:98) Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian

secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial.

Dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : nilai t_{hitung}

r : koefisien korelasi r hitung

n : jumlah tahun

Distribusi (table t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk=n-2).

Kriteria pengujian :

- 1) Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ berarti diterima dengan variabel independen tersebut. Secara signifikan dan berpengaruh positif terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ berarti ditolak dengan variabel independen tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Biaya operasional adalah biaya pokok perusahaan selain harga pokok penjualan. Biaya operasional terdiri dari harga pokok penjualan, biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum pada PT. Etika Mandiri Pratama.

2. Laba bersih adalah angka terakhir dalam perhitungan laba rugi dimana untuk mencarinya laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi dengan beban lain-lain.

BAB IV SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat PT. Etika Mandiri Pratama

Perusahaan ini pada awalnya bergerak dibidang ekspedisi pengiriman material Telkomsel dan bekerja sama dengan *siemens network* pada tahun 2012 sampai dengan 2013. Akhirnya pada tanggal 17 januari tahun 2014 PT. Etika Mandiri Pratama resmi terbentuk dan mengerjakan beberapa project telkomsel serta bekerja sama dengan beberapa perusahaan lainnya, diantaranya PT. Nasio, NSN, TNT. Dalam project pengiriman material Telkomsel di are Sulampua. Alhamdulillah pada awal tahun 2015PT. Etika di bawah pimpinan Octhanna Etika bergerak maju ke area Jakarta, Surabaya, Semarang, Jogja, Solo, Kediri, Malang, Bandung, Mataram, Makassar, Banjarmasin, Balikpapan untuk project pengiriman yang sama. Seiring perkembangan teknologi informasi yang sekarang ini PT. Etika juga sudah menjadi bagian dari perkembangan itu sampai sekarang ini masih terus melakukan pengiriman dengan berbagai jalur seperti pengiriman udara, air, dan darat.

Pengiriman barang yang dilakukan PT. Etika yaitu mempersiapkan barang telkomsel yang akan di kirim ke daerah-daerah tertentu, sebelum melakukan pengiriman, aktivitas yang di lakukan setelah barang yang di siapkan pengepakan (pack) dan pemilihan (sortasi). Packing dilakukan secara sendiri-sendiri atau digabungkan untuk kenyamanan barang , sedangkan sortasi adalah pengumpulan picking atau packaging ke route

yang benar dan harus membandingkan antara kapasitas truck dan route yang akan dilalui.

Jasa pelayanan PT. Etika meliputi solusi logistic super cepat melalui udara, laut, dan darat. Begitu pula dengan pengiriman barang yang dilakukan ke daerah- daerah semuanya dilakukan dengan super cepat. PT. Etika menawarkan servis yang terintegrasi, fasilitas, solusi yang berfokus dan mendistribusikan kebutuhan customer.

Pada tahun 2016 telah membuka cabang di berbagai daerah di antaranya Jayapura, Sorong, Ambon, Ternate, Surabaya, untuk menjawab kebutuhan dan inovasi di bidang logistic yang cocok bagi era modern dan mempermudah customer dalam melakukan permintaan pengiriman barang ke daerah daerah tujuan yang di request oleh NSN.

Adapun visi dari PT.Etika yakni Membangun kepercayaan dengan norma, etika, kepedulian dan Kualitas terbaik, mengembangkan SDM yang tangguh, inovatif, berkualitas, terus belajar (*long life learning*) dan motivasi untuk memajukan Perusahaan menjadi acuan sebagai service provider delivery di Industri Telekomunikasi, berperan secara aktif dan maksimal dalam memberikan kontribusi pemikiran dan implementasi dalam bidang delivery kepada semua Customer, menciptakan lingkungan kerja Expert dan mendorong pengembangan perusahaan.

Adapun Misi PT. Etika Menjadi Perusahaan Distribusi Service Provider terdepan, Terbaik dan Inovatif di Indonesia demi terwujudnya

Perusahaan yang lebih Profesional serta Sumber Daya Manusia yang tangguh.

Alamat PT. Etika Mandiri Pratama Cabang Makassar

JL.Dg.Ramang Ruko Orange No.10 Makassar Sulawesi Selatan

B. Sumber Daya Perusahaan

Jasa pengiriman barang bisa dikategorikan baik jika selalu memahami apa yang diinginkan oleh customer. Customer biasanya ingin barang mereka sampai ditujuan dengan tepat waktu yang cepat dan tanpa adanya kerusakan. Barang bisa dikirim ke berbagai wilayah. Pengiriman barang yang memperhatikan kepuasan pelanggan hanya menggunakan sumber daya yang digunakan oleh PT. Etika.

1. Pengiriman barang dengan penerbangan

Bagi anda yang membutuhkan jasa pengiriman barang yang cepat ke berbagai wilayah di Indonesia kini tidak perlu khawatir karena PT. Etika menggunakan pengantaran barang melalui penerbangan yang terbaik dan terpercaya, semua barang yang dikirim akan sampai dengan selamat dan sampai pada tepat waktunya. PT. Etika biasanya melakukan pengiriman barang melalui udara apabila ada barang yang akan dikirim secepatnya sesuai waktu yang ditetapkan oleh customer.

2. Pengiriman barang lewat laut

Menggunakan jasa pengiriman barang dengan jalan laut apabila barang dalam bentuk banyak dan berat dengan menggunakan schedule kapal yang ada pada Pelni. PT. Etika menggunakan kapal terpercaya untuk

mengurangi resiko dan mendapatkan hasil yang lebih optimal untuk semua pelanggan. Bagi perusahaan ini, kepuasan pelanggan adalah prestasi gemilang yang harus selalu di capai dengan cara yang baik. Pengiriman laut juga mengurangi biaya operasional di banding dengan pengiriman darat dan keuntungan yang didapatkan juga banyak apalagi pengiriman barang dalam jumlah yang banyak dan berat, karena barang yang berat apabila di kirim lewat udara akan membutuhkan biaya pengiriman yang banyak pula.

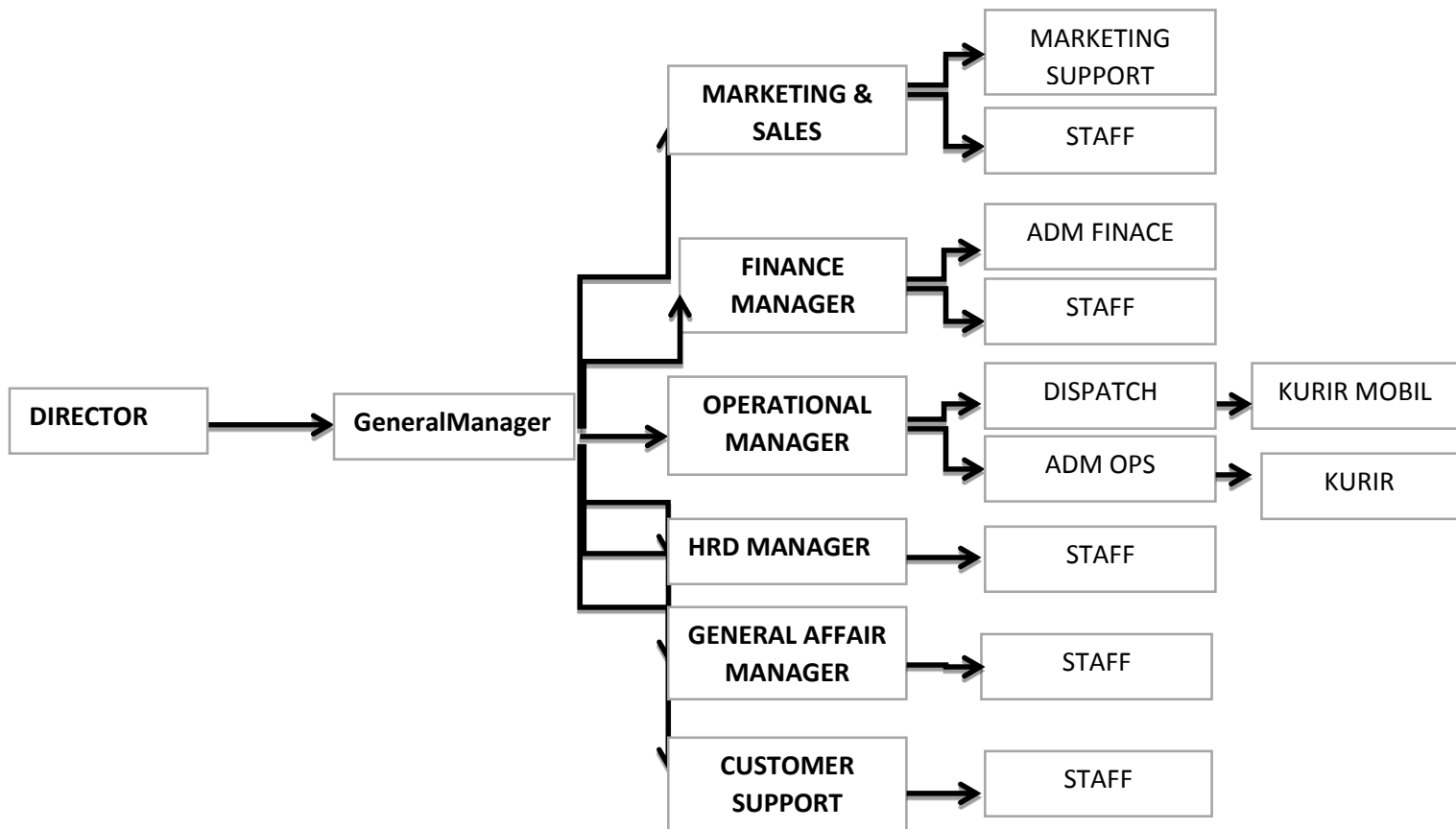
3. Pengiriman barang lewat darat

Jasa pengiriman barang lewat darat ditunjang oleh armada sebagai salah satu faktor vital. Mengirimkan barang ke berbagai tempat saat ini menjadi hal yang mudah, tersedianya sarana transportasi serta perusahaan penyedia jasa pengiriman barang telah mampu menjawab kebutuhan konsumen terhadap pengiriman barang ke berbagai lokasi yang jauh hal ini mampu meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja, terutama bagi para pelaku bisnis yang selalu terkait dengan kebutuhan pengiriman barang kepada konsumennya.

Tingginya pertumbuhan bisnis serta kebutuhan akan pengiriman barang telah meningkatkan kompetisi ketat antar perusahaan jasa pengiriman barang, yang juga patut diperhitungkan dalam persaingan jasa pengiriman barang menyediakan layanan jasa pengiriman barang melalui darat, pengiriman barang melalui darat.

C. Struktur Organisasi

Struktur organisasi diperlukan untuk membedakan batas – batas wewenang dan tanggung jawab secara sistematis yang menunjukkan adanya hubungan antara setiap bagian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Organisasi adalah kesatuan yang berdiri dari kelompok orang yang bertindak secara bersama-sama dalam rangka mencapai tujuan bersama. Struktur organisasi adalah kesatuan kerangka organisasi yang ditetapkan untuk proses manajerial, sistem, pola tingkah laku yang muncul dan terjadi dalam praktek penyelenggaraan organisasi manajemen. Untuk mencapai tujuan umumnya, suatu instansi membentuk bagian-bagian dengan fungsi-fungsi khusus didalam organisasinya. Bagian ini diatur sedemikian rupa untuk saling bekerja sama didalam suatu struktur organisasi. Sehingga tujuan setiap bagian dapat tercapai dan menunjang tujuan keseluruhan instansi. Adapun gambar struktur organisasi PT. Etika Mandiri Pratama Cabang Makassar sebagai berikut :



Gambar 2 : struktur organisasi PT.Etika Mandiri Pratama

Sumber : PT.Etika Mandiri Pratama Cabang Makassar 2020

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Biaya Operasional PT. Etika Mandiri Pratama cabang Makassar

Tidak dapat dipungkiri bahwa tujuan setiap perusahaan adalah menghasilkan laba semaksimal mungkin agar dapat memperlancar operasional dari perusahaan tersebut. Dalam memperoleh laba bersih setiap perusahaan pasti menghadapi berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah dari laba bersih tersebut. Salah satu faktor tersebut adalah biaya operasional. Adapun Pertumbuhan biaya operasional yang dikeluarkan oleh PT. Etika Mandiri Cabang Makassar adalah :

Tabel 5. Perkembangan Biaya Operasional PT. Etika Mandiri Cabang Makassar tahun 2014-2018

Tahun	Biaya operasional (RP)	Pertumbuhan(%)
2014	1.203,772,900	0,00
2015	1.577,402,500	31,03
2016	2.409,939,000	52,77
2017	1.855,450,900	-23,00
2018	1.955,034,000	5,36

Sumber : Data setelah diolah,2020

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa jumlah biaya operasional selama lima tahun dari tahun 2014-2018 mengalami fluktuasi pada tahun 2014 sebanyak Rp.1.203,772,900. Pada tahun 2015 biaya operasional Rp.1.577,402,500 dengan Pertumbuhan 31,03%, kemudian pada tahun 2016 biaya operasional yang dikeluarkan sebesar Rp.2.409,939,000 dengan Pertumbuhan yang sangat meningkat sebesar 52,77% peningkatan biaya operasional ini disebabkan perusahaan

mengeluarkan banyak biaya pengiriman barang ke daerah- daerah ,biaya administrasi dan umum serta biaya perlengkapan dan peralatan yang dipenuhi.

Pada tahun 2017 biaya operasional sebesar Rp.1.855,450,900 jumlah biaya operasional ini berfluktuasi disebabkan berkurangnya jumlah akan permintaan barang dan jasa sehingga barang proses pengiriman menjadi lebih sedikit dari tahun sebelumnya kemudian pada tahun 2018 biaya operasional mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.955,034,000 disebabkan karena banyaknya permintaan barang dan jasa oleh konsumen sehingga barang yang dikirim melalui transportasi laut dan udara lebih banyak dari tahun sebelumnya serta banyaknya biaya yang dikeluarkan baik biaya perjalanan,biaya penjualan maupun biaya lainnya.

2. Laba Bersih PT. Etika Mandiri Pratama Cabang Makassar

Untuk mencapai tingkat laba bersih yang besar berhubungan langsung dengan biaya-biaya yang digunakan oleh perusahaan dalam kegiatan usahanya. Perubahan laba bersih yang baik menjadi cerminan bahwa kinerja perusahaan juga maksimal oleh sebab itu laba di jadikan sebagai ukuran kinerja bagi PT. Etika Mandiri Pratama Cabang Makassar,untuk melihat perolehan laba bersih perusahaan dapat digunakan berupa laporan laba rugi,laporan laba rugi menunjukkan hasil usaha perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Adapun Pertumbuhan laba bersih PT. Etika Mandiri Cabang Makassar adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Laba Bersih PT. Etika Mandiri Pratama Cabang Makassar tahun 2014-2018

Tahun	Laba Bersih (RP)	Pertumbuhan (%)
2014	7.043,890,218	0,00
2015	8.306,696,700	17,92
2016	11.046,811,411	32,98
2017	9.269,514,090	-16,08
2018	10.501,470,450	13,29

Sumber : Data setelah diolah,2020

Berdasarkan tabel tersebut laba bersih yang diperoleh oleh PT. Etika Mandiri Pratama Cabang Makassar pada tahun 2014-2018 mengalami fluktuasi, Pada tahun 2015 sebanyak Rp.8.306,696,700 dengan Pertumbuhan 17,92% selanjutnya pada tahun 2016 sebanyak Rp. 11.046,811,411 meningkat sebesar 32,98% peningkatan ini disebabkan meningkatnya pendapatan usaha, kouta barang, yang dikirim ke daerah tujuan yang jauh dan biaya operasional yang digunakan cukup efisien dalam pengiriman barang ketujuan tersebut dalam jumlah yang banyak.

Kemudian pada tahun 2017 sebanyak Rp. 9.269,514,090 laba bersih pada tahun ini mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya disebabkan jumlah biaya operasional yang digunakan cukup banyak

Selanjutnya pada tahun 2018 sebanyak Rp. 10.501,470,450 laba bersih pada tahun ini mengalami peningkatan disebabkan adanya

pengiriman barang yang cukup banyak, tempat tujuan begitu jauh, dan biaya operasional yang digunakan juga sangat efisien.

3. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih

Pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih PT. Etika Mandiri Pratama Cabang Makassar dapat diketahui dengan menggunakan beberapa metode analisis sebagai berikut :

a. Regresi linier sederhana

Analisis Regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh variable independen (X) terhadap variable dependen (Y) sehingga pengaruh biaya operasional (X) terhadap laba bersih (Y) diketahui dengan olah data analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS versi 25 sebagai berikut :

Table 7. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2928545 183.209	98414946 3.324		2.976	.059
biaya operasional	3.502	.534	.967	6.564	.007

a. Dependent Variable: laba bersih

Sumber : Data diolah dalam program SPSS For Windows versi 25

Dari tabel tersebut, diperoleh model persamaan regresi linier sederhana $Y = a + bx$ maka angka yang berada pada kolom *Unstandardized Coefficients Beta*, dapat dibentuk persamaan regresi sederhana yaitu : $Y = 2928545183.209 + 3,502 X$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 2928545183.209 angka tersebut menunjukkan bahwa jika tidak ada pengaruh variable independen yaitu biaya operasional (X) constant atau $X=0$ maka variabel laba bersih (Y) sebesar 3,502
2. Variabel independen atau biaya operasional (X) menunjukkan nilai koefisien sebesar 3,502 yang bertanda positif atau hubungan yang searah. Artinya bahwa setiap terjadi peningkatan terhadap laba bersih satu satuan maka biaya operasional akan mengalami penurunan sebesar 3,502 dengan asumsi bahwa variabel independent atau laba bersih(Y) dianggap constant. Atau jika biaya operasional(X) terjadi penurunan satu satuan maka laba bersih (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 3,502

b. Koefisien korelasi

koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keeratan atau kekuatan hubungan antara variable X dan variable Y dari data yang telah diolah melalui SPSS versi 25 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Table 8.Hasil Koefisien Korelasi

Correlations		
	biaya operasional	laba bersih

biaya operasional	Pearson Correlation	1	.967**
	Sig. (2-tailed)		.007
	N	5	5
laba bersih	Pearson Correlation	.967**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	
	N	5	5

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data diolah dalam program SPSS For Windows versi 25

Tabel 9. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2017:216)

Berdasarkan tabel 8 maka diperoleh nilai korelasi atau (R) sebesar 0,967 dengan nilai (R) 0,967 (berada diantara 0,80 – 1,000) yang menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara variabel X (biaya operasional) dengan variabel Y (laba bersih) sangat kuat.

c. Koefisien Determinasi

koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Dari data yang telah diolah melalui SPSS versi 25 maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.967 ^a	.935	.913	478485989.63035

a. Predictors: (Constant), biaya operasional

Sumber : Data diolah dalam program SPSS For Windows versi 25

Tabel 11. Kriteria Koefisien Determinasi

Interval	Tingkat pengaruh
0% - 19%	Sangat rendah
20% - 39,9%	Rendah
40% - 59,9%	Sedang
60% - 79,9%	Kuat
80% - 100%	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2006,216)

Berdasarkan tabel 10 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,935 tingkat pengaruh nilai (r^2) 0,935 berpengaruh sebesar 93,5% yakni sangat kuat dengan ini bahwa biaya operasional (X) berpengaruh sangat kuat sebesar 93,5% terhadap laba bersih (Y) dan sisanya dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang tidak diteliti.

d. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis (Uji t) digunakan untuk menguji dan mengetahui seberapa jauh pengaruh variable independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variable dependen dari data .

Table 12. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29285451 83.209	98414946 3.324		2.976	.059
	biaya operasional	3.502	.534	.967	6.564	.007

a. Dependent Variable: laba bersih

Sumber : Data diolah dalam program SPSS For Windows versi 25

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai t-hitung sebesar 6,564 dan nilai t-tabel sebesar 3,182 dengan tingkat signifikan sebesar 0,007. Pada variabel biaya operasional t-hitung = 6,564 \geq t-tabel = 3,182 dengan tingkat signifikan $0.007 \leq 0,05$ maka hipotesis diterima dengan variable independent tersebut berpengaruh terhadap variable dependent artinya biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Etika Mandiri Pratama Cabang Makassar.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada PT. Etika Mandiri Pratama Cabang Makassar dapat disimpulkan bahwa :

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih, diperoleh persamaan linearnya $Y = 2928545183.209 + 3,502 X$.

Perhitungan koefisien korelasi maka diperoleh nilai korelasi atau (R) sebesar 0,967 (berada diantara 0,80 – 1,000) yang menunjukkan

bahwa hubungan antara biaya operasional dengan laba bersih sangat kuat.

Perhitungan koefisien determinasi diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,935 yang menunjukkan bahwa biaya operasioanal (X) berpengaruh sebesar 93,5% terhadap laba bersih (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan Uji Hipotesis (Uji t) maka t_{hitung} sebesar 6,564 dimana ditemukan nilai t_{table} sebesar 3,182 dengan tingkat signifikan sebesar 0,007. Berdasarkan hasil tersebut maka diperoleh $t_{hitung} \geq t_{table}$ dengan tingkat signifikan $0.007 \leq 0,05$ sehingga hipotesis diterima .yaitu berpengaruh antara variable independen dan variable dependen. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amir (2017) bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada PT. Etika Mandiri Pratama Cabang Makassar dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil analisis linier sederhana pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih, diperoleh persamaan linear $Y = 2928545183.209 + 3,502 X$ yang berarti bahwa pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih sebesar 3,502.
2. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi maka diperoleh nilai korelasi atau (R) sebesar 0,967 (berada diantara 0,80 – 1,000) yang menunjukkan bahwa hubungan antara biaya operasional dengan laba bersih sangat kuat.
3. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,935 yang menunjukkan bahwa biaya operasioanal (X) berpengaruh sebesar 93,5% terhadap laba bersih (Y).
4. Berdasarkan hasil perhitungan Uji Hipotesis (Uji t) maka t_{hitung} sebesar 6,564 dimana ditemukan nilai t_{table} sebesar 3,182 dengan tingkat signifikan sebesar 0,007. Berdasarkan hasil tersebut maka diperoleh $t_{hitung} \geq t_{table}$ dengan tingkat signifikan $0.007 \leq 0,05$ sehingga hipotesis diterima .yaitu berpengaruh antara variable

independen dan variable dependen. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amir (2017) bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian,peneliti memberikan beberapa saran yaitu :

1. PT. Etika sebaiknya memperbaiki sistem biaya operasional perusahaan atas penggunaan biaya operasional yang bersifat efektif dan efisien sebaiknya digunakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam hal ini peningkatan laba bersih perusahaan.
2. Pihak manajemen harus sungguh-sungguh mengacu pada sistem tata kelola keuangan perusahaan dengan melakukan kontrol kinerja keuangan perusahaan terutama yang berkaitan dengan biaya operasional perusahaan,hal ini guna untuk meningkatkan laba bersih perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir.2017.*Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT.Mendez Consruction Movers Makassar*.Skripsi Stim Yapim Maros.
- Astuti, Dewi. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Baldic.2013."*Akutansi Biaya*",Edisi Kedua,Bab2,7,9-11.Salemba Empat.Jakarta.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2006. *Dasar-dasar ManajemenKeuangan.Edisi Sepuluh. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto.Buku Dua*. Jakarta: Salemba Empat..
- Catur Susanto dan Safrida Rumondang Parulian, Anggaran (Jakarta: PT. Salemba Empat, 2010), hal. 86.
- Fahmi.2012.*Analisis Laporan Keuangan.Cetakan Ke 2 Bandung:Alfabitaa*
- Ghozali,Imam.2012.*Aplikasi Multivariate dengan program IBM SPSS 20*. Semarang : Badan Penerbit:Universitas Diponegoro
- Halim Abdul dan Bambang Supomo.2014.*Akutansi Manajemen.Edisi Pertama*.Jakarta:Salemba Empat.
2013.*Sistem Pengendalian Manajemen*.Yogyakarta:UPP AMP YPKN.
- Hanse dan Mowen, Managerial Accounting, 8th edition (Jakarta: PT. Salemba Empat, 2009), h. 47.
- Op cit, h. 98.Earlk. Stice, James D. Stice dan K. Fred Skousen,*Akuntansi Keuangan (Jakarta: PT. Salemba Empat, 2009), Edisi 16, hal. 215*
- Hanafi,MahmudM.2010.*ManajemenKeuangan.Cetakan Lima*.Yogyakarta:BPFE.
- Hendra S. Raharjaputra, *Majanemen Keuangan dan Akuntansi*, (Jakarta: PT. Salemba Empat, 2009), h. 110
- Hendriksen.2017.*Teori Akutansi.Ed.4.Jilid I dan II (diterjemahkan oleh Marlanus Sinaga)*. Penerbit Erlangga. Jakarta.1989.
- Irianto Agus,*statistik konsep dasar hal 158*

- Simamora Henri.2013.*Pengantar Akutansi II*.Jakarta:Bumi Aksara.
- Jumingan.2008.*Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta.PT Bumi Aksara.
- Kamaruddin Ahmad, *Akuntansi Manajemen*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 1996), h. 34.
- Kasmir.2011."*Analisis Laporan Keuangan*".Raja Grafindo Persada:Jakarta.
2012.*Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta:Rajawali Pers.
- 2014.*Dasar Dasar Perbankan*.Edisi Revisi.2008.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Nasution, jurnal.usu.ac.id/index.php/jmim/article//2331/pdf, (Selasa, 16 Juli 2013)
- Margetha.F.2011. *Manajemen Keuangan. Bagi Industri Jasa*.Grafindo. Jakarta.
- Munandar.2010. *Teori Akutansi Biaya. Salemba Empat*.Jakarta.
2011. *Teori Akutansi Biaya*.Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi. 2014. *Sistem Akutansi:Cetakan Keempat. Jakarta:Salemba Empat*.
- Purwanto Agus, *Karakteristik Perusahaan, Praktik GCG, Keputusan Keuangan, Perataan laba dan Nilai Perusahaan*, "Jurnal Maksi, Vol.9, No.2 Agustus 2009
- Risa Usaiki. 2014. *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT.Semen Tonasa Kab. Pangkep. Skripsi Stim Yapim Maros*.
- Risky Wahyudi. 2014. *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT. PLN (Persero Makassar)*.Skripsi Stim Yapim Maros.
- Rudianto, *Penganggaran*, (Jakarta: PT. Erlangga, 2009), hal. 116.
Pengantar Akutansi, (Jakarta : PT. Erlangga, 2008),hal. 15.
- Rumannur bawastore. 2012. *Pengertian Laporan Keuangan Menurut pakar & ahlinya*. 06 Mei.
- Samry.2011. *Pengantar Akutansi Edisi Pertama*.Penerbit Raja Grafindo Persada.Jakarta
- Sugiyono,*statistik untuk pendidikan,bandung: Alfabeta,2010 hal.15,statistik untuk pendidikan,bandung: Alfabeta,2015*

2017. *metode peneliiian kuantitatif dan kualilatif*. bandung:alfabeta.

Sukardi David dan Kurniawan Indonejaya. 2010. *Manajemen Investasi Pendekatan Teknikal dan Fundamental Untuk Analisis Saham Edisi II*. Yogyakarta:Graha Ilmu.

Ubudiyah Setiawati, 2010, <http://alumni.unikom.ac.id> (Jumat, 28 Juni 2013).

Wahyudiono,Bambang. 2014. Mudah Membaca Laporan Keuangan. Jakarta:Raih Asa Sukses(Penebar Swadaya Grup).

Werner. 2013. *Analisis Laporan Keuangan.Proyeksi dan Saham*. Jakarta:Salemba Empat.

<http://romannurbawastore.wordpress.com/2012/05/06/pengertian-laporan-keuangan-menurut-pakar-ahlinya/>, (13 Januari 2013).

<http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=79968>.(JMandiribadi,27juni2013)

RIWAYAT HIDUP



WIDYA NINGSIH, lahir di Maros Desa pamelakkang jen'e, Kecamatan Lau, Kab Maros pada tanggal 17 agustus 1998 putri tunggal dari pasangan Bapak Ismail dan Ibu Lawiah. Ketiga kakak bernama Amir, Musliadi, dan Arman dan ketiga adik Muh. Ishak, Muh. Agung dan Muh. Asri. Hobinya menari, dan bercita-cita menjadi Pegawai Bank Penulis memulai pendidikan formal pada tahun 2005, di SD No. 56 Pamelakkang Je'ne dan berhasil menyelesaikan Sekolah Dasar pada tahun 2010. Selanjutnya pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP PERGIS YAPKI MAROS dan tamat pada tahun 2013. Kemudian pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Lau Maros dan berhasil lulus pada tahun 2016. Selepas tamat dari Pendidikan Menengah Atas pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Muslim Maros pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) jurusan Manajemen S1. Sampai dengan penulisan Skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Konsentrasi Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Maros Tahun 2020.

L

**A
M
P
I
R
A
N**

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018
 e-mail : lppmummayapimmaros@gmail.com, Kode Pos 90511
 Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros



Maros, 04 November 2019

Nomor : 893/ LPPM-UMMA/X/2019
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin Pra Penelitian

Kepada Yth.
 Pimpinan PT. Etika Mandiri Pratama
 Di-
 Makassar

Dengan Hormat

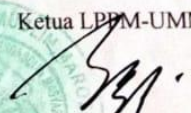
Dalam rangka penyelesaian studi akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros (FEB-UMMA) tahun akademik 2019/2020 maka kami mohon kiranya bapak/ibu dapat memberikan permohonan izin pra penelitian kepada mahasiswa tersebut di bawah ini pada lokasi sebagaimana tercantum dalam proposal yang terlampir.

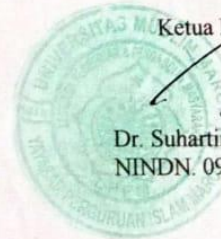
Adapun data diri mahasiswa tersebut yaitu

Nama : Widya Ningsih
 Nim : 1661201120
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 Program Studi : Manajemen Keuangan
 Lokasi Penelitian : PT. Etika Mandiri Pratama
 Judul Penelitian : Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba bersih Pada PT.Etika Mandiri Pratama Di Makassar

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

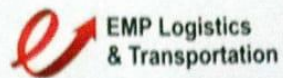
Ketua LPPM-UMMA


 Dr. Suhartina R., Pd., M.Hum
 NINDN. 0914017001



Tembusan kepada Yth.

1. Biro Administrasi Akademik UMMA
2. Dekan FEB UMMA
3. Yang bersangkutan
4. Peninggal



Nomor : 003/EMP/VI/2020
Lampiran : -
Perihal : **Penelitian Mahasiswa**

Kepada Yth:
Ketua LPPM Universitas Muslim Maros
Di
Maros

Menanggapi surat ketua LPPM Universitas Muslim Maros nomor : 893/LPPM-UMMA/XI/2019 tanggal 04 November 2019 perihal Permohonan Izin Penelitian/pengambilan Data , maka disampaikan bahwa Mahasiswa :

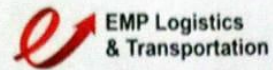
Nama : WIDYA NINGSIH
Nim : 1661201120
Program studi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Bersih PT.Etika Mandiri Pratama Cabang Makassar

Dengan ini diberitahukan bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian/pengambilan data di PT.Etika Mandiri Pratama Cabang Makassar hanya berhubungan dengan laporan sesuai judul diatas.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Makassar 15 juni 2020


Ari Ariyanto
EMP Logistics
Manajer Area



SURAT KETERANGAN
No : 002/EMP/VI/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :


Nama : WIDYA NINGSIH
Nim : 1661201120
Program studi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Telah melaksanakan penelitian pada PT.Etika Mandiri Pratama Cabang Makassar tanggal 1 januari 2020 sampai dengan tanggal 15 juni 2020 dengan judul :

"Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT.Etika Mandiri Pratama Cabang Makassar"

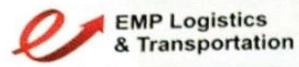
Demikian Surat Keterangan ini untuk digunakan seperlunya.

Makassar, 15 Juni 2020


Ari Ariyanto
Manajer Area

Titik Persentase Distribusi t ($df = 1 - 40$)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30285	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.80409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44991	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36482	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89846	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92983
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73981	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76328	3.40816



PT.ETIKA MANDIRI PRATAMA
JL DG RAMANG. RUKO ORANGE NO 10
MAKASSAR SULAWESI SELATAN

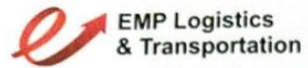
NO	KETERANGAN	TAHUN 2014
A	Pendapatan	9,289,450,087
B	Pengeluaran	
1	Sewa Ruko	27,000,000
2	Gaji Karyawan	196,000,000
3	Biaya Operasional	1,203,772,900
4	Biaya Peralatan	14,475,000
5	Biaya Perlengkapan	12,345,500
6	Biaya Internet	5,640,000
7	Biaya Listrik	3,672,000
	TOTAL PENGELUARAN	1,462,905,400
	LABA KOTOR	7,826,544,687
	PAJAK 10%	782,654,469
	LABA BERSIH	7,043,890,218

HRD

AMIR

A.K

EMP Logistics
ARI ARIYANTO



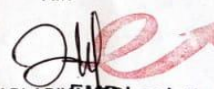
**EMP Logistics
& Transportation**

**PT.ETIKA MANDIRI PRATAMA
JL DG RAMANG. RUKO ORANGE NO 10
MAKASSAR SULAWESI SELATAN**

NO	KETERANGAN	TAHUN 2015
A	Pendapatan	11,080,500,500
B	Pengeluaran	
1	Sewa Ruko	27,000,000
2	Gaji Karyawan	205,000,000
3	Biaya Operasional	1,577,402,500
4	Biaya Peralatan	17,500,000
5	Biaya Perlengkapan	13,555,000
6	Biaya Internet	5,484,000
7	Biaya Listrik	4,896,000
	TOTAL PENGELUARAN	1,850,837,500
	LABA KOTOR	9,229,663,000
	PAJAK 10%	922,966,300
	LABA BERSIH	8,306,696,700

HRD

AMIR

A.K

ARI ARYANTO
EMP Logistics



**EMP Logistics
& Transportation**


**PT.ETIKA MANDIRI PRATAMA
JL DG RAMANG. RUKO ORANGE NO 10
MAKASSAR SULAWESI SELATAN**

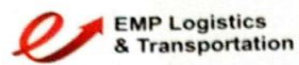
NO	KETERANGAN	TAHUN 2016
A	Pendapatan	14,983,647,300
B	Pengeluaran	
1	Sewa Ruko	27,000,000
2	Gaji Karyawan	224,000,000
3	Biaya Operasional	2,409,939,000
4	Biaya Peralatan	21,046,900
5	Biaya Perlengkapan	16,550,500
6	Biaya Internet	6,580,000
7	Biaya Listrik	4,296,000
	TOTAL PENGELUARAN	2,709,412,400
	LABA KOTOR	12,274,234,900
	PAJAK 10%	1,227,423,490
	LABA BERSIH	11,046,811,410

HRD


AMIR

A.K

 **EMP Logistics**
ARI ARIYANTO



**EMP Logistics
& Transportation**

**PT. ETIKA MANDIRI PRATAMA
JL DG RAMANG. RUKO ORANGE NO 10
MAKASSAR SULAWESI SELATAN**

NO	KETERANGAN	TAHUN 2017
A	Pendapatan	12,459,050,500
B	Pengeluaran	
1	Sewa Ruko	27,000,000
2	Gaji Karyawan	240,000,000
3	Biaya Operasional	1,855,450,900
4	Biaya Peralatan	15,500,500
5	Biaya Perlengkapan	11,459,000
6	Biaya Internet	4,284,000
7	Biaya Listrik	5,896,000
	TOTAL PENGELUARAN	2,159,590,400
	LABA KOTOR	10,299,460,100
	PAJAK 10%	1,029,946,010
	LABA BERSIH	9,269,514,090

HRD

AMIR

A.K

ARI ARIYANTO



**EMP Logistics
& Transportation**

PT.ETIKA MANDIRI PRATAMA
JL DG RAMANG. RUKO ORANGE NO 10
MAKASSAR SULAWESI SELATAN

NO	KETERANGAN	TAHUN 2018
A	Pendapatan	13,950,450,000
B	Pengeluaran	
1	Sewa Ruko	27,000,000
2	Gaji Karyawan	255,000,000
3	Biaya Operasional	1,955,034,000
4	Biaya Peralatan	18,955,000
5	Biaya Perlengkapan	14,590,500
6	Biaya Internet	5,450,000
7	Biaya Listrik	6,120,000
	TOTAL PENGELUARAN	2,282,149,500
	LABA KOTOR	11,668,300,500
	PAJAK 10%	1,166,830,050
	LABA BERSIH	10,501,470,450

HRD
AMTR

A.K
EMP Logistics
ARI ARIYANTO

A. Analisis regresi linear sederhana

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2928545183.209	984149463.324		2.976	.059
	biaya operasional	3.502	.534	.967	6.564	.007

a. Dependent Variable: laba bersih

B. Koefisien korelasi

		Correlations	
		biaya operasional	laba bersih
biaya operasional	Pearson Correlation	1	.967**
	Sig. (2-tailed)		.007
	N	5	5
laba bersih	Pearson Correlation	.967**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	
	N	5	5

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

C. Koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.967 ^a	.935	.913	478485989.63035

a. Predictors: (Constant), biaya operasional

D. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2928545183.209	984149463.324		2.976	.059
	biaya operasional	3.502	.534	.967	6.564	.007

a. Dependent Variable: laba bersih